

Katalog BPS : 7101003.5105

STATISTIK HARGA KABUPATEN KLUNGKUNG 2014



<http://klungkungkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Katalog BPS : 7101003.5105

**STATISTIK HARGA
KABUPATEN KLUNGKUNG
2014**



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG***

STATISTIK HARGA KABUPATEN KLUNGKUNG 2014

ISBN. : 978-602-71000-2-2

No. Publikasi :

Katalog BPS : 7101003.5105

Ukuran Buku : 148 x 210 mm

Jumlah Halaman : vii + 56 halaman

Naskah : Seksi Statistik Distribusi

Gambar Kulit : Seksi IPDS

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Jalan Raya Besakih, Akah, Semarapura, Klungkung

Telp. (0366) 21180 Fax. (0366) 24242

E-mail : bps5105@bps.go.id

Dicetak Oleh :

Percetakan Bali

Jl. Gajah Mada I/1 Telp. (0361) 234723 Denpasar

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2014 menampilkan harga rata-rata yang diterima dan dibayarkan petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan. Tabel-tabel yang dimuat merupakan hasil pengolahan data hasil Survei Harga Perdesaan Kabupaten Klungkung tahun 2014. Publikasi ini lebih ditujukan untuk melihat perkembangan rata-rata harga komoditas hasil pertanian selama tahun 2014 di masing-masing kecamatan. Pemantauan harga dilakukan di beberapa kecamatan di Kabupaten Klungkung setiap bulannya.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Semarang, September 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung,



Ir. A.A.A Raka Suarningsih
NIP.19660710 199203 2 002

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Lampiran	vi
I. Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Sistematika	3
II. Metodologi	
2.1 Ruang Lingkup	5
2.2 Metode Pengumpulan Data	6
2.2.1 Metode Pemilihan Sampel	9
2.2.2 Pemilihan Responden	10
2.3 Konsep dan Definisi	12
III. Gambaran Harga Produsen dan Konsumen Perdesaan Kabupaten Klungkung Tahun 2014	
3.1 Harga Konsumen Perdesaan	15
3.2 Harga Produsen Perdesaan	29
Lampiran Tabel	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014.....	2

<http://klungkungkab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1	Perkembangan Harga Beras di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2014..... 16
Grafik 2	Perkembangan Rata-rata Harga Beras di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011-2014..... 17
Grafik 3	Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011-2014..... 18
Grafik 4	Perkembangan Rata-rata Harga Minyak Tanah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011-2014..... 19
Grafik 5	Perkembangan Harga Telur di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2014..... 21
Grafik 6	Perkembangan Rata-rata Harga Telur di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011-2014..... 22
Grafik 7	Perkembangan Harga Cabai Merah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2014..... 23
Grafik 8	Perkembangan Rata-rata Harga Cabai Merah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011-2014..... 24
Grafik 9	Perkembangan Harga Bawang Putih di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2014..... 25
Grafik 10	Perkembangan Rata-rata Harga Bawang Putih di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011-2014..... 26

	Halaman
Grafik 11 Perkembangan Harga Bawang Merah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2014.....	28
Grafik 12 Perkembangan Harga Cabai Rawit di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2014.....	30
Grafik 13 Perkembangan Harga Kacang Panjang di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2014.....	31
Grafik 14 Perkembangan Harga Kemun di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2014.....	33
Grafik 15 Perkembangan Harga Pisang Saba di Kecamatan Klungkung dan Dawan Tahun 2014.....	35
Grafik 16 Perkembangan Rata-rata Harga Pisang Saba di Kecamatan Klungkung dan Dawan Tahun 2011-2014.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Beras Kabupaten Klungkung Tahun 2014...	37
Tabel 2 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Gula Pasir Kabupaten Klungkung Tahun 2014...	38
Tabel 3 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Minyak Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2014	39
Tabel 4 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Daging Ayam Kabupaten Klungkung Tahun 2014	40
Tabel 5 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Susu Kental Manis Kabupaten Klungkung Tahun 2014	41
Tabel 6 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Telur Ayam Kabupaten Klungkung Tahun 2014...	42
Tabel 7 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Tepung Terigu Kabupaten Klungkung Tahun 2014	43
Tabel 8 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Minyak Kelapa Kabupaten Klungkung Tahun 2014	44
Tabel 9 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Sawi Kabupaten Klungkung Tahun 2014...	45
Tabel 10 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kubis/Kol Kabupaten Klungkung Tahun 2014...	46

Tabel 11	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2014	47
Tabel 12	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bawang Merah Kabupaten Klungkung Tahun 2014	48
Tabel 13	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bawang Putih Kabupaten Klungkung Tahun 2014	49
Tabel 14	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Garam Bata Kabupaten Klungkung Tahun 2014...	50
Tabel 15	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Cabai Rawit Kabupaten Klungkung Tahun 2014...	51
Tabel 16	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Cabai Merah Kabupaten Klungkung Tahun 2014...	52
Tabel 17	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Cabai Rawit Kabupaten Klungkung Tahun 2014.....	53
Tabel 18	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Kacang Panjang Kabupaten Klungkung Tahun 2014...	54
Tabel 19	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Ketimun Kabupaten Klungkung Tahun 2014.....	55
Tabel 20	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Pisang Kabupaten Klungkung Tahun 2014.....	56

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

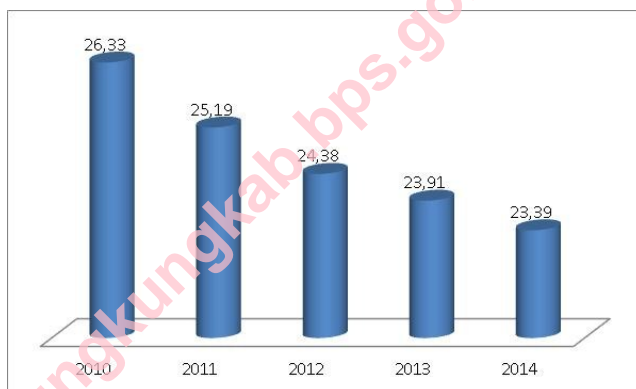
Dalam upaya pemantauan perkembangan pembangunan khususnya di bidang perekonomian, pemerintah memerlukan data dan informasi mengenai harga. Ketersediaan data harga yang berkesinambungan sangat membantu melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan. Selain itu, data dan informasi mengenai harga ini dapat digunakan untuk pembentukan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kabupaten Klungkung.

Luas wilayah Kabupaten Klungkung secara keseluruhan seluas 315 km², atau 5,58 persen dari luas Provinsi Bali. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Klungkung adalah sebesar 170.543 jiwa. Dan dari hasil Survei Tenaga Kerja (Sakernas) Tahun 2014, jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di Kabupaten Klungkung sebanyak 100.803 orang. Dari jumlah tersebut, penduduk yang bekerja pada sektor pertanian sebanyak 22.988 orang atau sebanyak 22,80 persen dari penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja.

Bila dilihat dari kontribusi masing-masing sektor terhadap PDRB Klungkung tahun 2014, sektor pertanian merupakan sektor dengan kontribusi terbesar pada PDRB Klungkung tahun 2014 yaitu sebesar 23,39 persen. Namun

bila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, terlihat bahwa kontribusi sektor ini terus mengalami penurunan yang terlihat pada gambar 1. Oleh sebab itu, pemerintah Kabupaten Klungkung perlu meningkatkan perhatian pada sektor ini dalam upaya pembangunan di

Gambar 1. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Kabupaten Klungkung.

Salah satu upaya pemantauan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di Kabupaten Klungkung oleh Badan Pusat Statistik adalah melalui pemantauan dan penyediaan data harga secara kontinu dan lengkap. Penyediaan data harga khususnya di daerah pedesaan dikumpulkan secara khusus melalui Survei Harga Perdesaan (SHPED), baik harga produsen maupun konsumen pedesaan.

I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2014 adalah :

- a. Menyajikan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Klungkung.
- b. Menampilkan perkembangan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Klungkung, baik secara bulanan selama tahun 2014 dan secara tahunan untuk beberapa tahun terakhir.
- c. Memperoleh data harga konsumen perdesaan yang akurat, lengkap dan kontinu.
- d. Memperoleh data indeks harga/inflasi perdesaan.
- e. Memperoleh data NTP subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

I.3. Sistematika Penulisan

Publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2014 merupakan salah satu dari berbagai publikasi yang diterbitkan

kan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung. Publikasi ini memuat informasi tentang rata-rata harga produsen sektor pertanian dan harga konsumen perdesaan untuk sejumlah komoditas yang ada di Kabupaten Klungkung. Lebih lanjut tentang sistematika penulisan publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II Metodologi, yang terdiri dari Ruang Lingkup, Metode Pengumpulan Data, dan Konsep/Definisi
3. BAB III Gambaran Harga Produsen Perdesaan Sektor Pertanian dan Harga Konsumen Perdesaan Tahun 2013
4. Lampiran Tabel-tabel

II. METODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup

Data yang ditampilkan dalam publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2014 meliputi harga produsen (transaksi) yang diterima petani di 3 (tiga) Kecamatan di Kabupaten Klungkung yaitu: Banjarangkan, Klungkung dan Dawan serta harga konsumen (transaksi) yang dibayar oleh petani meliputi 2 (dua) kecamatan yaitu Nusa Penida dan Banjarangkan. Namun data harga komoditas yang ditampilkan dalam tabel-tabel di empat Kecamatan tidak seluruhnya terisi, hal ini dikarenakan: pertama, memang barang tersebut tidak ada; kedua, untuk berbagai komoditas yang termasuk dalam Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan lebih disebabkan subsektor tersebut tidak terpilih sampel di kecamatan bersangkutan (tidak seluruhnya dari empat kecamatan tersebut terdapat sampel terpilih).

Berikut adalah keterangan lokasi dan jumlah sampel kecamatan terpilih tahun 2014 di 4 (empat) kecamatan, di Kabupaten Klungkung pada setiap subsektor :

1. Tanaman pangan, dilakukan di 3 kecamatan.
2. Tanaman hortikultura, dilakukan di 3 kecamatan.

3. Tanaman perkebunan rakyat, dilakukan di 2 kecamatan.
4. Kelompok peternakan, dilakukan di 1 kecamatan.
5. Kelompok perikanan tangkap dan budidaya, dilakukan di 2 kecamatan.
6. Kelompok Makanan, dilakukan di 2 kecamatan.
4. Kelompok Non Makanan (Konstruksi, Jasa dan Transportasi), dilakukan di 2 kecamatan.
5. Kelompok Non Makanan (Aneka Perlengkapan Rumah Tangga & Lainnya), dilakukan di 2 kecamatan.

2.2 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data Survei Harga Produsen Perdesaan dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden (petani) yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa pertanian antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan (periode pencacahan) dengan menggunakan kuesioner/daftar HD (HD-1 s.d HD-6)

- a. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija) dan untuk mencatat

- harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
- b. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat/ mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Hortikultura (buah dan sayuran) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
 - c. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat/ mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (kelapa, cengkeh, kakau, dlsb.) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
 - d. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat/ mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ternak, upah buruh, dlsb.).

- e. Daftar HD-5.1 dan HD-5.2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Perikanan (penangkapan dan budidaya) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ikan, upah buruh, dlsb.).
- f. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan.

Pengumpulan data Survei Harga Konsumen Perdesaan dilakukan antara tanggal 10 – 14 tiap bulan dengan wawancara langsung kepada responden (pedagang), yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa bulan bersangkutan (periode pencacahan), dengan menggunakan kuesioner/daftar HKD.

- a. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.
- b. Daftar HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan atau di sekitar pasar untuk kelompok non makanan.

HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar maupun di luar pasar dalam kecamatan terpilih untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.

HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga lainnya.

2.2.1 Metode pemilihan sampel

Teknik pemilihan sampel pencacahan harga produsen dan harga konsumen dilakukan berdasarkan rancangan sampling dua tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara purposif bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
- b. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan Kabupaten terpilih sampel.

Selain melakukan pemilihan sampel khusus untuk harga konsumen juga diperlukan melakukan penentuan pasar dimana pemilihan pasar dilakukan secara purposif

terhadap pasar di kecamatan terpilih dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Paling besar di kecamatan tersebut.
- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
- c. Sebagian besar dari masyarakat berbelanja disana.
- d. Harus dapat dijamin kelangsungan (kontinuitas) pencatatan harga di pasar tersebut.
- e. Pasar tersebut terlerak di desa perdesaan (rural).

2.2.2 Pemilihan Responden

Responden Survei Harga Produsen Perdesaan adalah petani yang menghasilkan komoditas pertanian. Petani sebagai responden dipilih secara acak (random) oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebatas wilayah kecamatan sampel. Responden harus dipilih dari petani yang berada di desa perdesaan dan jika memungkinkan responden menghasilkan aneka jenis produksi (petani kaya), sehingga pencatatan harga tidak memerlukan terlalu banyak responden, disamping itu dapat terjamin pemantauan data harganya secara berkesinambungan (rutin) setiap bulan.

Untuk daerah yang mengalami kesulitan dalam mencari responden, yang disebabkan sistem ekonomi perdagangannya sangat dikuasai oleh para tengkulak/pedagang pengumpul, disarankan agar para pedagang/tengkulak/penebas tersebut dapat dijadikan responden

perantara untuk dapat menemui responden/petani yang sesungguhnya. Jika pada bulan berikutnya petani responden tidak menjual hasil produksinya, maka carilah petani lainnya di kecamatan tersebut sebagai pengganti dengan catatan bahwa bulan tersebut dia menjual produksinya dengan kualitas dan atau varietas komoditas yang sama. Dengan demikian pada hakekatnya siapa saja petani yang sedang bertransaksi dalam periode pencacahan dapat menjadi seorang responden.

Responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah para pedagang yang berusaha baik di dalam maupun di sekitar pasar terpilih. Dalam pemilihan responden agar data harga dapat mewakili pasar tersebut sebaiknya para pedagang dipilih dengan memperhatikan beberapa hal antara lain :

- a. Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan/tempat yang permanen (tidak berpindah – pindah).
- b. Pedagang mempunyai persediaan barang yang cukup, sehingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan harga pada waktu yang akan datang.
- c. Menjual beraneka ragam barang sehingga memudahkan petugas untuk memperoleh data harga konsumen bermacam – macam jenis barang.
- d. Pedagang ini merupakan “price leader”, artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang di sekitarnya.

- e. Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli.

2.3 Konsep Dan Definisi

◆ Petani

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian petani, yaitu :

- a. Seseorang atau sekelompok orang yang mengusahakan komoditas pertanian atas risiko sendiri ataupun bagi hasil dengan tujuan untuk dijual baik sebagian atau seluruhnya pada pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam hal ini termasuk ke dalam kategori petani adalah petani penyewa lahan, dan penggarap (bebas sewa maupun bagi hasil).
- b. Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan usaha penangkapan ikan di laut dan perairan umum sungai atau danau atas risiko sendiri termasuk dalam pengertian nelayan. Begitu juga orang yang mempunyai kolam/empang/tebat/balong/tambak dan memelihara ikan untuk tujuan dijual (bukan untuk hiasan maupun hobby) dan mengurusnya sendiri atau bersama orang lain, dapat dikategorikan peternak ikan.

◆ **Harga Yang Diterima Petani**

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Harga yang diterima di tingkat petani (harga produsen) dapat diartikan sebagai harga pada **farm gate** (harga transaksi di ladang, sawah, kebun setelah pemetikan). Pengertian **rata-rata harga** disini adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan uang yang diterima oleh petani tersebut (rata-rata harga tertimbang).

◆ **Pedagang Eceran**

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian pedagang eceran, yaitu :

- a. Orang atau pihak yang menyerahkan/ menyediakan barang/jasa secara eceran kepada para pembeli atau pihak yang menggunakan barang/jasanya. Pedagang ini biasanya melayani pembeli yang langsung mengkonsumsi barang yang diperoleh dan tidak untuk diperdagangkan kembali.
- b. Pedagang eceran yang dimaksud disini tidak saja yang terdapat di dalam pasar tetapi termasuk juga pedagang yang berjualan di luar pasar, tetapi mempunyai lokasi tetap di sekitar pasar tersebut. Tegasnya pembatasan

wilayah pasar tidak saja untuk pedagang yang berada di dalam area pasar itu sendiri, tetapi meliputi juga pedagang dan toko yang terletak di sekitar wilayah pasar.

◆ **Harga Yang Dibayar Oleh Petani**

Harga yang dibayar oleh petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, yang digunakan baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.

III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN PERDESAAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2015

Sebagian besar penduduk Kabupaten Klungkung masih bergantung di sektor pertanian. Besarnya kontribusi sektor tersebut pada PDRB Klungkung menggambarkan keberadaan sektor pertanian yang tidak bisa diabaikan begitu saja dalam pembangunan. Perhatian pemerintah harus semakin ditingkatkan, karena sektor pertanian telah terbukti relatif lebih tahan terhadap dampak krisis ekonomi, disamping untuk menunjang sektor perdagangan, hotel, dan restoran.

Isilah pertanian pada publikasi ini adalah pertanian dalam arti luas yang terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Dalam publikasi ini akan dibahas mengenai harga produsen dan harga konsumen sektor pertanian yang meliputi beberapa komoditas yang diperlukan oleh petani baik digunakan untuk keperluan produksi pertanian ataupun untuk keperluan rumah tangganya.

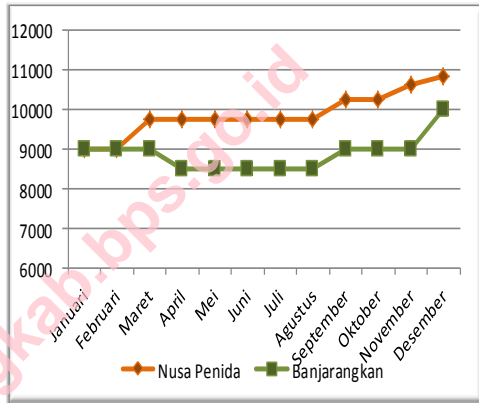
3.1 HARGA KONSUMEN PERDESAAN

BERAS

Beras merupakan komoditas utama dan kebutuhan pangan pokok dari sebagian besar masyarakat. Selama tahun 2014 harga beras relatif stabil. Pada bulan Januari

2014 harga beras di kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan sebesar Rp 9.000,00 per kg. Pada bulan Maret terjadi kenaikan harga beras di Kecamatan Nusa Penida

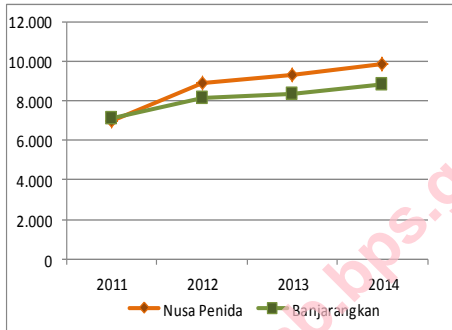
Grafik 1.
Perkembangan Harga Beras
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2014



dan harga tersebut konstan hingga bulan Agustus. Lain halnya yang terjadi di Kecamatan Banjarangkan, pada bulan April terjadi penurunan harga beras akibat meimpahnya stok beras pada bulan ini. Kenaikan cukup berarti terjadi pada bulan Desember 2014 di kedua kecamatan.

Harga tertinggi terjadi di Kecamatan Nusa Penida yaitu sebesar Rp 10.850,00 per kg. Hal ini disebabkan karena adanya kelangkaan di tingkat petani pada bulan November hingga Desember akibat terlambatnya panen padi di beberapa wilayah yang tentu saja berpengaruh terhadap stok beras di pasaran. Selain itu, pada bulan November terjadi kenaikan harga BBM yang tentunya menyebabkan peningkatan biaya transportasi distribusi beras. Secara umum, kenaikan harga beras sepanjang

Grafik 2.
Perkembangan Rata– Rata Harga Beras
Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2011- 2014



tahun 2014 di kecamatan Nusa Penida adalah sebesar 20,56 persen , sedangkan di kecamatan Banjarangkan sebesar 11,11 persen.

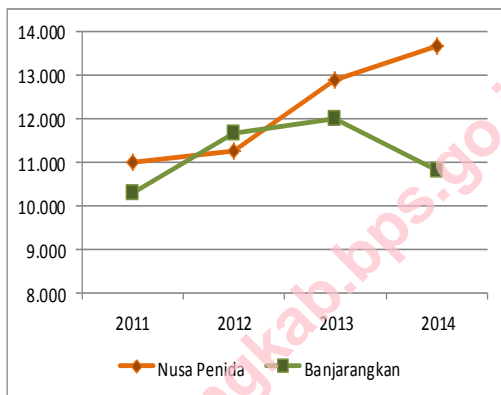
Bila dilihat dari grafik 2, rata-rata harga beras dari tahun 2011 hingga 2014 di kedua kecamatan terus mengalami peningkatan. Rata-rata terendah terjadi pada tahun 2011 di kecamatan Nusa Penida yaitu sebesar Rp 6.958,00 per kg. Sedangkan harga rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2014 di kecamatan Nusa Penida yaitu sebesar Rp 9.875,00 per kg. Hal ini menunjukkan peningkatan rata-rata harga beras yang relatif lebih tinggi terjadi di kecamatan Nusa Penida.

GULA

Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari—hari, hal ini disebabkan karena gula dapat dipergunakan sebagai pemanis rasa minuman ataupun makanan.

Harga gula selama tahun 2014 relatif stabil walaupun terjadi kenaikan harga pada akhir tahun tetapi kenaikan tersebut tidak terlalu berarti. Kisaran harga komoditi gula

Grafik 3.
Perkembangan Rata—Rata Harga Gula
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2011—2014



pada tahun 2014 di kecamatan Nusa Penida antara Rp. 13.500,00 hingga Rp. 14.000,00 per kg, sedangkan di kecamatan Banjarangkan antara Rp. 10.000,00 hingga Rp. 11.000,00.

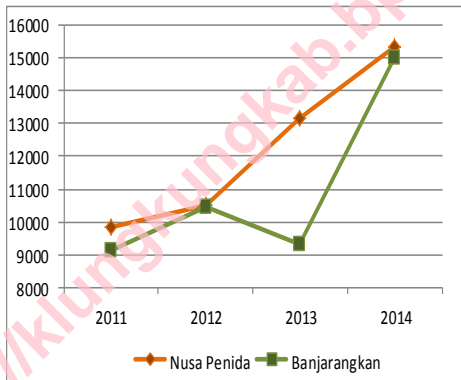
Rata-rata harga gula terendah terjadi pada tahun 2011 di Kecamatan Banjarangkan yaitu sebesar Rp 10.291,00 per kg, sedangkan harga rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2014 di Kecamatan Nusa Penida yang mencapai Rp 13.667,00 per kg. Jika rata-rata harga tahun 2014 dibandingkan rata-rata harga pada tahun 2011 terlihat bahwa terjadi kenaikan rata-rata harga gula sebesar 24,24 persen di Kecamatan Nusa Penida sedangkan di Kecamatan Banjarangkan terjadi kenaikan rata-rata harga gula sebesar 5,27 persen. Namun demikian, bila rata-rata harga tahun 2014 dibandingkan dengan rata-rata harga pada tahun 2013 hanya terjadi kenaikan rata-rata harga gula sebesar 5,81 persen di Kecamatan Nusa Penida, sedangkan di Kecamatan Banjarangkan terjadi penurunan rata-rata harga gula sebesar 9,72 persen. Penurunan ini

terjadi karena harga gula dunia yang terus mengalami penurunan di tahun 2014.

MINYAK TANAH

Minyak tanah merupakan kebutuhan pokok masyarakat walaupun kedudukannya telah banyak

Grafik 4.
Perkembangan Harga Minyak Tanah
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2011—2014



digantikan oleh gas elpiji, tetapi masih ada masyarakat yang dengan setia tetap menggunakan minyak tanah. Semenjak tahun 2007 telah diadakan program konversi minyak tanah ke elpiji oleh pemerintah yang berakibat menjadi semakin mahal

nya harga minyak tanah dari tahun ke tahun sebagai dampak dari berkurangnya subsidi pemerintah terhadap minyak tanah.

Sepanjang tahun 2014 harga minyak tanah cukup stabil, walaupun pada bulan September terjadi kenaikan sebesar Rp.1.000,00 per liter di Kecamatan Nusa Penida. Harga minyak tanah berada pada kisaran Rp.15.000,00 per liter di kedua kecamatan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, perkembangan harga minyak tanah dari tahun ke

tahun terus mengalami peningkatan, hal ini terlihat dalam grafik 4. Jika dibandingkan dengan rata-rata harga minyak tanah tahun 2013 di kecamatan Nusa Penida terjadi kenaikan rata-rata harga sebesar 16,46 persen dan jika dibandingkan dengan rata-rata harga minyak tanah tahun 2011 terjadi kenaikan sebesar 55,94 persen. Di kecamatan Banjarangkan, jika dibandingkan dengan rata-rata harga minyak tanah tahun 2013 terjadi kenaikan sebesar 60,72 persen, hal ini disebabkan karena selama tahun 2014 minyak tanah menjadi barang yang langka di kecamatan Banjarangkan sehingga sulit didapatkan dan menyebabkan harga minyak tanah melambung naik, dan jika dibandingkan dengan rata-rata harga tahun 2011 terjadi kenaikan sebesar 64,38 persen.

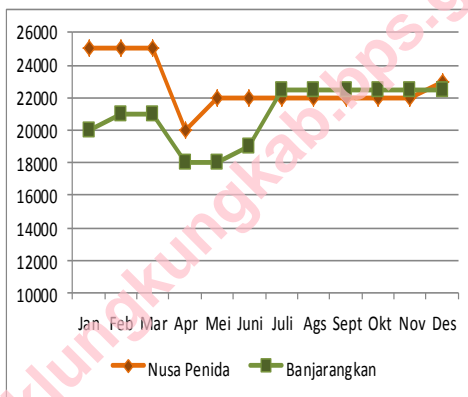
TELUR

Telur merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, karena kandungan protein yang sangat tinggi. Telur sangat mudah untuk diolah menjadi bermacam—macam jenis makanan, selain itu telur merupakan bahan utama dalam pembuatan kue baik kue basah maupun kue kering. Itulah sebabnya mengapa harga telur sangat fluktuatif, terutama jika menjelang hari raya. Biasanya harga telur akan ikut naik bersama harga sejumlah barang kebutuhan pokok lainnya.

Harga telur sepanjang tahun 2014 sedikit mengalami fluktuasi. Pada awal tahun 2014 harga telur di kecamatan Nusa Penida seharga Rp 25.000,00 per kg, harga ini

bertahan sampai dengan bulan Maret tahun 2014, pada bulan April harga telur mengalami penurunan sebesar 20 persen yaitu menjadi Rp. 20.000,00 per kg. Selanjutnya, harga telur mengalami kenaikan 10 persen menjadi Rp

Grafik 5.
Perkembangan Harga Telur
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2014



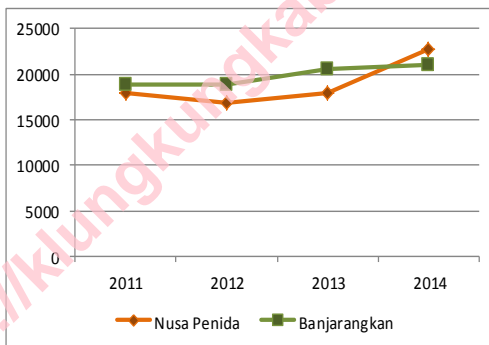
22.000,00 pada bulan Mei hingga November, dan kembali mengalami kenaikan 4,54 persen, sehingga pada akhir tahun 2014 harga telur di kecamatan Nusa Penida sebesar Rp 23.000,00 per kg.

Fluktuasi harga telur di kecamatan Banjarangkan hampir sama dengan fluktuasi harga telur di kecamatan Nusa Penida. Pada bulan Januari harga telur seharga Rp 20.000,00 per kg, bulan Februari dan Maret harga telur menjadi Rp 21.000,00 per kg naik sebesar 5 persen dari harga bulan Januari, pada bulan April dan Mei harga telur turun menjadi Rp 18.000,00 per kg turun 14,29 persen dari harga bulan Maret, pada bulan Juni harga telur kembali merangkak naik sebesar 5,56 persen dari harga bulan sebelumnya menjadi Rp 19.000,00 per kg, selanjutnya kembali mengalami peningkatan sebesar 18,42 persen pada bulan Juli dan harga stabil hingga Desember. Kenaikan

harga telur sejak bulan Juni hingga puncaknya pada bulan Juli merupakan dampak dari bulan puasa dan menjelang hari raya idul fitri.

Dari Grafik 6 terlihat bahwa dari tahun ke tahun rata-rata harga telur cenderung terus mengalami peningkatan. Rata-rata harga telur tahun 2014 jika dibandingkan dengan rata-rata harga telur tahun 2013,

Grafik 6.
Perkembangan Rata—Rata Harga Telur
Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2011--2014

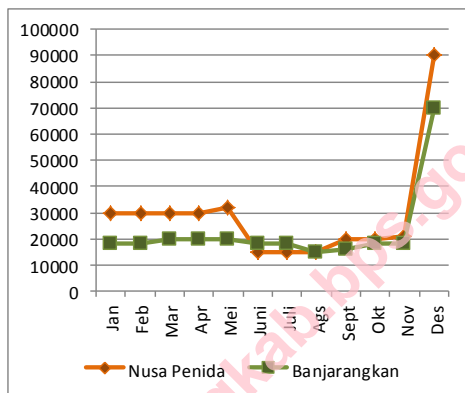


terlihat bahwa t e r j a d i peningkatan rata -rata harga telur sebesar 25,93 persen di kecamatan Nusa Penida, dan 2,44 persen di k e c a m a t a n Banjarangkan.

CABAI MERAH

Cabai Merah adalah salah satu komoditas yang sangat penting bagi sebagian besar masyarakat, hal ini sesuai dengan kebiasaan sebagian besar masyarakat bali yang menyukai masakan yang berbumbu keras dan berasa pedas. Harga cabai merah selama tahun 2014 cukup fluktuatif. Harga cabai yang melambung tinggi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain karena permintaan yang tinggi sementara produksi yang menurun serta

Grafik 7.
Perkembangan Harga Cabai Merah
Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2014



pendistribusian yang kurang lancar.

Selama tahun 2014 harga cabai merah cenderung tidak mengalami fluktuasi, hanya saja terjadi lonjakan tajam, pada akhir tahun. Bila

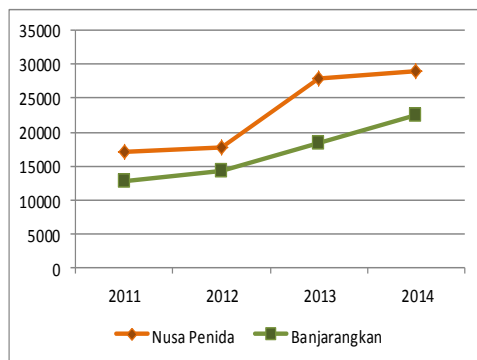
dilihat dari grafik 7, harga di kecamatan Nusa Penida lebih berfluktuatif jika dibandingkan harga di Banjarangkan. Pada awal tahun 2014 harga cabai merah berada pada Rp 30.000,00 per kg di kecamatan Nusa Penida, sedangkan di kecamatan Banjarangkan Rp 18.000,00 per kg. Pada bulan Maret di kecamatan Banjarangkan terjadi peningkatan harga menjadi Rp.20.000,00, sedangkan di kecamatan Nusa Penida peningkatan mulai terjadi pada bulan Mei menjadi Rp.32.000,00. Selanjutnya pada bulan Juni terjadi penurunan harga cabai merah di kedua kecamatan. Penurunan harga cabai merah di kecamatan Nusa Penida cukup ekstrim, yaitu mencapai 53,12 persen. Kemudian harga cabai merah kembali merangkak naik hingga pada akhir tahun 2014 harga cabai di kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan mencapai puncaknya seharga Rp.90.000,00 per kg dan Rp.70.000,00.

Fluktuasi harga cabai merah yang terjadi di pasaran secara umum disebabkan oleh naik turunnya produksi cabai merah yang berimbas pada pasokan cabai merah di pasaran. Penurunan harga bulan Agustus diakibatkan oleh pasokan cabai yang melimpah dipasaran karena panen raya. Begitu pula dengan kenaikan harga yang terjadi bulan Desember dimana harga cabai mencapai titik tertinggi disebabkan karena banyak terjadinya gagal panen

Dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 rata-rata harga cabai merah cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 rata-rata harga cabai merah seharga Rp.17.167,00 per kg di kecamatan Nusa Penida, pada tahun 2012 rata-rata harga cabai merah naik sebesar 3,39 persen menjadi seharga Rp.17.750,00 per kg, selanjutnya pada tahun 2013 rata-rata harga cabai merah naik sebesar 56,80 persen menjadi seharga Rp.27.833,00 per kg, dan pada tahun 2014

m e n i n g k a t
k e m b a l i s e b e s a r
4,19 p e r s e n
s e h i n g g a
m e n i n g j a k a n g k a
R p . 2 9 . 0 0 0 , 0 0 .
S e m e n t a r a i t u d i
k e c a m a t a n
B a n j a r a n g k a n
r a t a - r a t a h a r g a
c a b a i m e r a h p a d a
t a h u n 2 0 1 1

Grafik 8.
Perkembangan Rata-Rata Harga Cabai Merah
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2011—2014

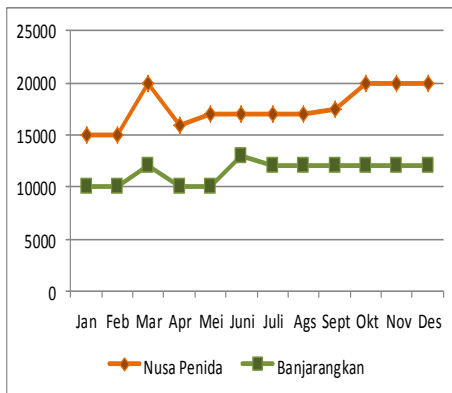


seharga Rp.12.833,00 per kg, pada tahun 2012 rata-rata harga cabai merah naik sebesar 11,04 persen menjadi seharga Rp.14.250,00 per kg. Selanjutnya pada tahun 2013 rata-rata harga cabai merah naik sebesar 29,24 persen menjadi seharga Rp.18.417,00 per kg, dan pada tahun 2014 rata-rata harga cabai kembali mengalami peningkatan sebesar 21,72 persen menjadi seharga Rp. 22.417,00

BAWANG PUTIH

Selama tahun 2014 terjadi fluktuasi harga bawang putih di pasaran. Pada bulan Januari, harga bawang putih berada pada kisaran Rp.15.000,00 per kg di kecamatan Nusa Penida dan Rp.10.000,00 di kecamatan Banjarangkan. Harga cenderung meningkat pada bulan Maret dan mulai menurun pada bulan berikutnya. Selanjutnya harga relatif

Grafik 9.
Perkembangan Harga Bawang Putih
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2014



stabil, akan tetapi harga bawang putih di kecamatan Nusa Penida kembali meningkat pada bulan Oktober dan harga konstan hingga akhir tahun 2014.

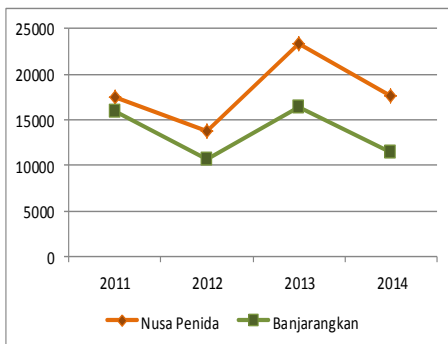
Harga tertinggi bawang putih terjadi pada bulan Maret, Oktober

hingga Desember di kecamatan Nusa Penida yaitu seharga Rp.20.000,00 per kg dan Rp.13.000,00 per kg di kecamatan Banjarangkan pada bulan Juni. Sedangkan harga terendah terjadi pada awal tahun hingga bulan Februari di Kecamatan Nusa Penida yaitu seharga Rp.15.000,00 dan di kecamatan Banjarangkan harga terendah terjadi pada bulan Januari, Februari, April dan Mei yaitu seharga Rp.10.000,00 per kg.

Bila dilihat perkembangan rata-rata harga bawang putih dari tahun 2011 hingga 2014 terlihat bahwa terjadi fluktuasi harga bawang putih selama 4 tahun terakhir. Pada tahun 2011 rata-rata harga bawang putih di kecamatan Nusa Penida seharga Rp.17.500,00 per kg, pada tahun 2012 rata-rata harga bawang putih mengalami penurunan sebesar 20,95 persen menjadi seharga Rp.13.833,00 per kg . Selanjutnya pada tahun 2013 rata-rata harga bawang putih mengalami kenaikan sebesar 68,67 persen menjadi seharga Rp.23.333,00 per kg,

dan pada tahun 2014 harga bawang putih kembali mengalami penurunan sebesar 24,46 persen atau seharga Rp.17.625,00. Sementara itu di kecamatan Banjarangkan pada tahun 2011 rata-rata

Grafik 10.
Perkembangan Rata—Rata Harga
Bawang Putih di Kecamatan Nusa Penida
dan Banjarangkan Tahun 2011—2014



harga bawang putih seharga Rp.15.917,00 per kg, pada tahun 2012 rata-rata harga bawang putih mengalami penurunan sebesar 32,98 persen menjadi seharga Rp.10.667,00 per kg. Pada tahun 2013 rata-rata harga bawang putih kembali mengalami kenaikan sebesar 53,11 persen menjadi seharga Rp16.333,00 per kg, dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 30,10 persen atau seharga Rp.11.417,00. Dari kedua kecamatan terlihat bahwa dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 rata-rata harga terendah bawang putih terjadi pada tahun 2012 dan rata-rata harga tertinggi terjadi pada tahun 2013.

BAWANG MERAH

Bawang merah merupakan salah satu komoditas yang memiliki fluktuasi harga per bulan yang relatif tinggi. Fluktuasi harga bawang dapat disebabkan oleh pasokan dan harga impor bawang merah serta harga pupuk. Impor yang dilakukan bersamaan dengan panen raya bawang merah menyebabkan turunnya harga bawang merah di beberapa wilayah khususnya di beberapa kota besar, sedangkan di daerah yang jauh dari pusat impor harga masih cukup stabil.

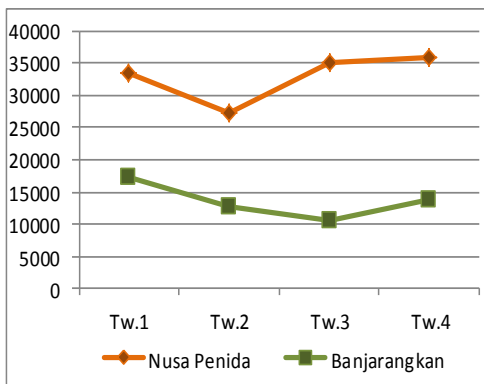
Selama tahun 2014 bawang merah mengalami fluktuasi harga. Di kecamatan Nusa Penida pada triwulan pertama tahun 2014 rata-rata harga bawang merah mencapai Rp.33.333,00 per kg sedangkan di kecamatan Banjarangkan seharga Rp.17.333,00 per kg. Pada triwulan berikutnya harga bawang merah mengalami penurunan

sebesar 18,00 persen di kecamatan Nusa Penida dan sebesar 26,92 persen di kecamatan Banjarangkan. Selanjutnya pada triwulan berikutnya terjadi kenaikan rata-rata harga bawang merah sebesar 28,05 persen di kecamatan Nusa Penida dan penurunan rata-rata harga bawang merah sebesar 15,79 persen di kecamatan Banjarangkan. Rata-rata harga bawang merah pada triwulan terakhir tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,38 persen di kecamatan Nusa Penida dan sebesar 28,13 persen di kecamatan Banjarangkan.

Perkembangan rata-rata harga dari tahun 2011 hingga 2014 cukup berfluktuasi. Bila dibandingkan dengan rata-rata harga tahun 2011, terjadi penurunan sebesar 29,73 persen di kecamatan Nusa Penida dan 30,99 persen di kecamatan Banjarangkan pada tahun 2012, selanjutnya pada tahun 2013 terjadi kenaikan rata-rata harga bawang

merah sebesar 180,13 persen di kecamatan Nusa Penida dan sebesar 216,10 persen di kecamatan Banjarangkan, dan pada tahun 2014 kembali terjadi penurunan rata-rata harga

Grafik 11.
Perkembangan Harga Bawang Merah
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2014



bawang merah sebesar 9,72 persen di kecamatan Nusa Penida dan 56,30 persen di kecamatan Banjarangkan.

3.2 HARGA PRODUSEN PERDESAAN

CABAI RAWIT

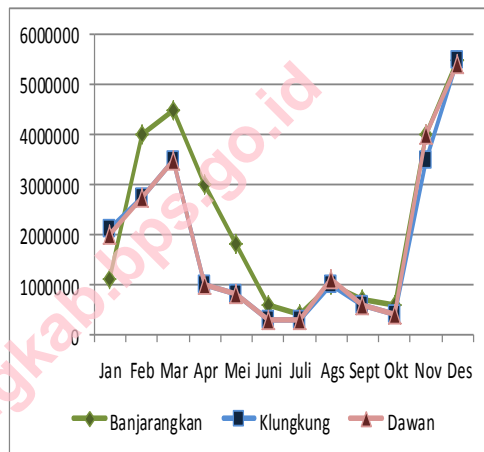
Cabai rawit adalah salah satu komoditas yang memiliki fluktuasi harga yang relatif tinggi. Banyaknya permintaan pasar dan berkurangnya jumlah pasokan serta karena belum memasuki masa panen merupakan penyebab utama dari langka dan mahalanya harga cabai rawit.

Pada awal tahun 2014 di kecamatan Banjarangkan harga cabai rawit bekisar Rp.1.100.000,00 per kuintal sedangkan harga cabai rawit di kecamatan Klungkung dan Dawan mencapai Rp.2.000.000,00 hingga Rp.2.100.000,00 per kuintal. Harga tertinggi yang terjadi pada akhir tahun 2014 yaitu seharga Rp.5.500.000,00 per kuintal, sedangkan pada bulan Juli harga cabai rawit mencapai titik terendah yakni sebesar Rp.300.000,00.

Bila dilihat dari grafik 12, terjadi kenaikan harga cabai rawit pada bulan Maret hingga mencapai harga Rp.4.500.000,00 di kecamatan Banjarangkan dan Rp.3.500.000,00 di kecamatan Klungkung dan Dawan. Ini disebabkan oleh minimnya produksi cabai rawit dan tingkat permintaan yang tetap tinggi. Selanjutnya harga cabai rawit di ketiga kecamatan mengalami penurunan sebesar 91 persen pada bulan Juli jika dibandingkan dengan harga bulan Maret. Penurunan yang terjadi menjelang Lebaran ini tentu

saja anomali jika dibandingkan dengan keadaan tahun-tahun sebelumnya, dimana biasanya menjelang Lebaran harga cabai rawit akan merangkak naik. Anomali harga cabai rawit ini terjadi karena tingginya impor

Grafik 12.
Perkembangan Harga Cabai Rawit di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2014



hingga produksi cabai yang melimpah di produsen tidak banyak terserap yang menyebabkan anjloknya harga cabai rawit di tingkat petani. Hingga bulan Oktober harga cabai rawit relative stabil, namun harga kembali meningkat tajam pada bulan November dan mencapai puncaknya pada akhir tahun 2014. Kenaikan pada bulan November disebabkan oleh faktor siklus musim taman akibat cuaca ekstrim karena musim hujan dan kemarau yang tidak menentu.

Jika dibandingkan rata-rata harga cabai rawit pada tahun 2011 hingga 2014, harga cabai rawit mengalami pasang surut. Rata-rata harga cabai rawit terendah terjadi pada tahun 2012 dimana rata-rata harga cabai rawit mencapai Rp.929.167,00 di kecamatan Klungkung, sedangkan rata-rata harga cabai rawit tertinggi terjadi pada tahun 2011

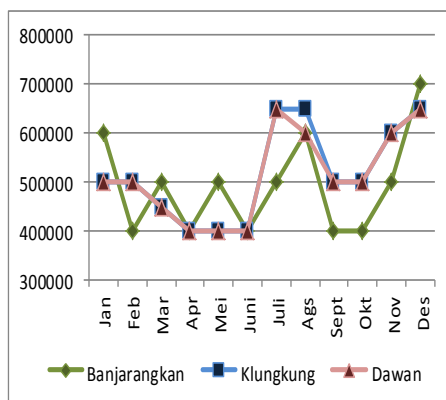
yang mencapai harga Rp.2.350.000,00 di kecamatan Dawan.

KACANG PANJANG

Kacang panjang merupakan tumbuhan yang dapat dijadikan sayur atau lalapan. Selama tahun 2013 harga kacang panjang sangat fluktuatif selalu mengalami kenaikan ataupun penurunan harga yang lebih disebabkan oleh produksi komoditi ini di tingkat petani.

Harga komoditi kacang panjang di kecamatan Banjarangkan pada awal tahun 2014 adalah Rp.600.000,00 per kuintalnya. Harga terendah terjadi pada bulan Februari, April, Juni, September dan Oktober dimana 1 kuintal kacang panjang dijual seharga Rp.400.000,00. Penurunan paling ekstrim terjadi pada bulan Februari dan September dimana harga kacang panjang mengalami penurunan sebesar 33,33 persen. Harga tertinggi komoditi ini di kecamatan Banjarangkan terjadi pada bulan Desember. Harga pada bulan Desember mencapai Rp.700.000,00 per

Grafik 13.
Perkembangan Harga Kacang Panjang di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2014



kuintalnya . Bila dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya, persentase kenaikan harga pada bulan Desember adalah sebesar 40 persen. Di kecamatan Klungkung pada awal tahun harga kacang panjang seharga Rp.500.000,00 per quintal, harga tertinggi terjadi pada bulan Juli, Agustus dan Desember yaitu seharga Rp.650.000,00 per quintal. Dimana persentase kenaikan harga tertinggi sebesar 62,50 persen terjadi pada bulan Juli jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Harga terendah terjadi pada bulan April hingga Juli yaitu seharga Rp.400.000,00 per quintal. Di kecamatan Dawan pada awal tahun harga kacang panjang seharga Rp.500.000,00 per quintal, harga tertinggi terjadi pada bulan Juli dan Desember yaitu seharga Rp.650.000,00 per quintal. Bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, pada bulan Juli harga komoditas ini meningkat cukup tajam yakni sebesar 62,5 persen. Sedangkan harga terendah terjadi pada bulan April hingga Juni yaitu seharga Rp.400.000,00 per quintal.

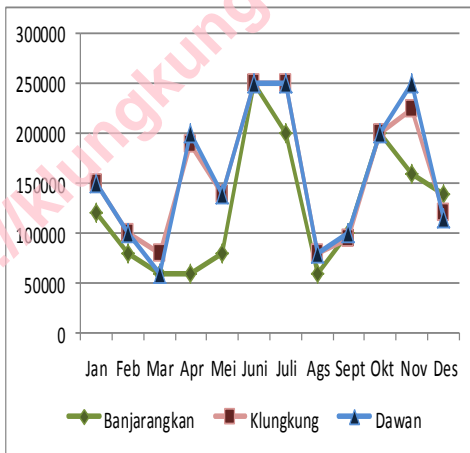
Secara umum rata-rata harga kacang panjang dari tahun 2012 hingga tahun 2014 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 rata-rata harga komoditi ini di Kabupaten Klungkung adalah Rp.395.833,00. Kemudian pada tahun 2013 rata-rata harga kacang panjang meningkat sebesar 9,66 persen menjadi Rp.434.091,00. Dan pada tahun 2014 rata-rata harga kacang panjang kembali meningkat sebesar 16,78 persen atau seharga Rp.506.944,00 per quintalnya.

KETIMUN

Ketimun merupakan komoditas hasil hortikultura, ketimun sering dimanfaatkan sebagai sayur ataupun lalapan. Sepanjang tahun 2014 harga ketimun mengalami fluktuasi harga.

Pada awal tahun 2014 di kecamatan Banjarangkan harga ketimun seharga Rp.120.000,00 per kuintal. Harga komoditi ini terus menurun pada bulan Februari hingga

Grafik 14.
Perkembangan Harga Ketimun di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2014



Maret mencapai harga terendah Rp. 60.000,00.

Selanjutnya harga mulai merangkak naik pada bulan Mei dan mencapai puncaknya pada bulan Juni seharga Rp.250.000,00 atau meningkat sebesar 212,5 persen bila dibandingkan dengan harga bu-

lan Mei. Pada bulan Juli hingga Agustus harga ketimun kembali merosot hingga kembali ke harga Rp.60.000,00 per kuintal, kemudian pada September hingga Oktober harga komoditi ini mengalami peningkatan, dan kembali menurun hingga akhir tahun 2014.

Di Kecamatan Klungkung pada awal tahun harga ketimun seharga Rp.150.000,00 per kuintal, pada bulan Februari hingga Maret harga ketimun mengalami penurunan hingga seharga Rp.80.000,00. Selanjutnya pada bulan April hingga Juni harga ketimun berfluktuasi dan mencapai puncaknya pada harga Rp.250.000,00 pada bulan Juni dan Juli. Penurunan yang sangat tajam terjadi pada bulan Agustus sebesar 68 persen. Selanjutnya harga ketimun di kecamatan Klungkung meningkat hingga bulan November, dan kembali menurun pada akhir tahun 2014.

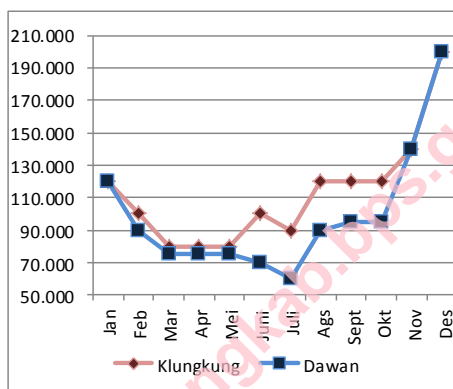
Pergerakan harga ketimun di kecamatan Dawan sepanjang tahun 2014 sejalan dengan pergerakan harga ketimun di kecamatan Klungkung. Harga terendah komoditi ketimun terjadi pada bulan Maret seharga Rp.60.000,00 per kuintal. Sedangkan harga tertinggi terjadi pada bulan Juni, Juli dan November seharga Rp.250.000,00 per kuintal.

PISANG SABA

Pisang adalah salah satu buah yang sangat diperlukan oleh masyarakat Bali. Hal ini karena pisang merupakan salah satu sarana yang digunakan di dalam setiap kegiatan keagamaan. Hal inilah yang menyebabkan harga pisang menjadi sangat fluktuatif terutama menjelang hari raya keagamaan.

Sepanjang tahun 2014 harga pisang saba mengalami fluktuasi. Pada awal tahun harga pisang seharga Rp.120.000,00 per 10 sisir di kecamatan Klungkung dan

Grafik 15.
Perkembangan Harga Pisang Saba
di Kecamatan Klungkung dan Dawan
Tahun 2014



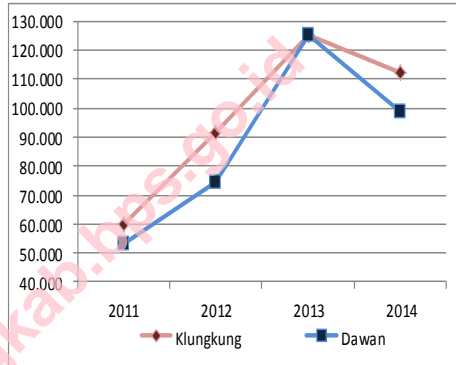
Dawan. Di kecamatan Klungkung dan Dawan harga pisang saba merosot hingga pada bulan Maret se h a r g a Rp.80.000,00 dan Rp.75.000,00. Harga komoditi ini stabil hingga Mei 2014. Dan selanjutnya pada bulan Juni terjadi kenaikan harga sebesar 25 persen di

kecamatan Klungkung dan penurunan sebesar 6,67 persen di kecamatan Dawan. Hal ini terjadi karena stok pisang di kecamatan Dawan berlimpah. Pada bulan Juli harga komoditi ini kembali menurun, bahkan di kecamatan Dawan mencapai harga terendah sepanjang tahun 2014 yaitu seharga Rp.60.000,00 per 10 sisir. Sejak Juli hingga Desember harga pisang saba merangkak naik hingga pada bulan Desember harga komoditi ini mencapai puncaknya pada harga Rp.200.000,00 per 10 sisir, atau meningkat sebesar 42,82 persen.

Pada tahun 2014 rata-rata harga pisang di kecamatan Kungkung seharga Rp.112.500,00 per 10 sisir atau turun sebesar 10,30 persen dari rata-rata harga tahun 2013 (Rp.125.417,00 per 10 sisir). Bila dibandingkan dengan rata-rata harga tahun 2011 (Rp.60.000,00), terjadi kenaikan

sebesar 87,5 persen. Sementara di kecamatan Dawan rata-rata harga pisang pada tahun 2014 seharga Rp.98.750,00 per 10 sisir atau turun sebesar 21,26 persen dari rata-rata harga tahun 2013 (Rp.125.417,00

Grafik 16.
Perkembangan Rata-Rata Harga Pisang Saba
di Kecamatan Klungkung dan Dawan
Tahun 2011—2014



per 10 sisir) dan naik sebesar 86,61 persen dari rata-rata harga tahun 2011 (Rp.52.917,00). Dari kedua kecamatan terlihat bahwa rata-rata harga pisang saba dari tahun 2011 ke tahun 2013 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2014 mengalami penurunan. Rata-rata harga terendah terjadi pada tahun 2011 di kecamatan Dawan seharga Rp.52.917,00 per 10 sisir, sedangkan rata-rata harga tertinggi terjadi pada tahun 2013 di kecamatan Klungkung dan Dawan yaitu seharga Rp.125.417,00 per 10 sisir.

<http://klungkungkab.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan di Klungkung Tahun 2014

Kelompok : Makanan

Jenis : Beras

Kualitas : Cigeulis / IR 64

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	9.000	8.000	-	-
Peb	9.000	8.500	-	-
Maret	9.750	8.000	-	-
April	9.750	8.000	-	-
Mei	9.750	8.000	-	-
Juni	9.750	8.000	-	-
Juli	9.750	8.500	-	-
Agust	9.750	8.500	-	-
Sept	10.250	8.500	-	-
Okt	10.250	8.500	-	-
Nop	10.650	9.000	-	-
Des	10.850	9000	-	-
Rata- Rata				
2014	9.875	8.875	-	-
2013	9.291	8.375	-	-
2012	8.933	8.166	-	-
2011	6.958	7.150	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 2. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Gula Pasir

Kualitas : Curah / SHS

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	13.500	11.000	-	-
Peb	13.500	11.000	-	-
Maret	13.500	11.000	-	-
April	13.500	11.000	-	-
Mei	13.500	11.000	-	-
Juni	13.500	11.000	-	-
Juli	13.500	11.000	-	-
Agust	13.500	10.000	-	-
Sept	14.000	10.000	-	-
Okt	14.000	11.000	-	-
Nop	14.000	11.000	-	-
Des	14.000	11.000	-	-
Rata - Rata				
2014	13.666	10.833	-	-
2013	12.916	12.000	-	-
2012	11.250	11.666	-	-
2011	11.000	10.291	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 3. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan di Klungkung Tahun 2014

Kelompok : Makanan

Jenis : Minyak Tanah

Kualitas : Eceran

Satuan : 1 Liter

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	15.000	15.000	-	-
Peb	15.000	15.000	-	-
Maret	15.000	15.000	-	-
April	15.000	15.000	-	-
Mei	15.000	15.000	-	-
Juni	15.000	15.000	-	-
Juli	15.000	15.000	-	-
Agust	15.000	15.000	-	-
Sept	16.000	15.000	-	-
Okt	16.000	15.000	-	-
Nop	16.000	15.000	-	-
Des	16.000	15.000	-	-
Rata - Rata				
2014	15.333	15.000	-	-
2013	13.166	9.333	-	-
2012	10.500	10.458	-	-
2011	9.833	9.125	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 4. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Daging Ayam

Kualitas : Negeri / Ras

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	50.000	34.000	-	-
Peb	35.000	35.000	-	-
Maret	35.000	34.000	-	-
April	35.000	34.000	-	-
Mei	40.000	35.000	-	-
Juni	40.000	25.000	-	-
Juli	45.000	34.000	-	-
Agust	45.000	35.000	-	-
Sept	45.000	35.000	-	-
Okt	45.000	30.000	-	-
Nop	48.000	30.000	-	-
Des	48.000	30.000	-	-
Rata – Rata				
2014	42.583	32.583	-	-
2013	33.166	30.083	-	-
2012	28.083	26.333	-	-
2011	28.250	28.000	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 5. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Susu Kental Manis

Kualitas : Enak Putih

Satuan : 1 Kaleng

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	9.000	7.500	-	-
Peb	9.000	7.500	-	-
Maret	9.000	7.500	-	-
April	9.000	7.500	-	-
Mei	9.000	7.500	-	-
Juni	9.000	7.500	-	-
Juli	9.000	7.500	-	-
Agust	9.000	7.500	-	-
Sept	9.000	7.500	-	-
Okt	9.000	7.500	-	-
Nop	9.000	7.500	-	-
Des	9.000	7.500	-	-
Rata - Rata				
2014	9.000	7.500	-	-
2013	8.583	7.500	-	-
2012	8.583	7.458	-	-
2011	7.166	4.666	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 6. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Telur Ayam

Kualitas : Negeri / Ras

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	25.000	20.000	-	-
Peb	25.000	21.000	-	-
Maret	25.000	21.000	-	-
April	20.000	18.000	-	-
Mei	22.000	18.000	-	-
Juni	22.000	19.000	-	-
Juli	22.000	22.500	-	-
Agust	22.000	22.500	-	-
Sept	22.000	22.500	-	-
Okt	22.000	22.500	-	-
Nop	22.000	22.500	-	-
Des	23.000	22.500	-	-
Rata - Rata				
2014	22.667	21.000	-	-
2013	18.000	20.500	-	-
2012	16.833	18.833	-	-
2011	17.916	18.833	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 7. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Tepung Terigu

Kualitas : Segitiga Biru

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	10.000	7.500	-	-
Peb	10.000	7.500	-	-
Maret	9.000	7.500	-	-
April	9.000	8.000	-	-
Mei	10.000	8.000	-	-
Juni	10.000	8.000	-	-
Juli	10.000	8.000	-	-
Agust	10.500	8.000	-	-
Sept	10.500	9.000	-	-
Okt	10.500	9.000	-	-
Nop	11.000	9.000	-	-
Des	11.000	9.000	-	-
Rata - Rata				
2014	10.125	8.208	-	-
2013	9.833	7.250	-	-
2012	8.916	7.000	-	-
2011	8.750	7.000	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 8. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Minyak Kelapa

Kualitas : Buatan Kampung

Satuan : 1 Botol

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	12.000	12.000	-	-
Peb	15.000	12.000	-	-
Maret	15.000	12.000	-	-
April	15.000	13.000	-	-
Mei	17.000	12.500	-	-
Juni	17.000	12.000	-	-
Juli	17.000	13.000	-	-
Agust	17.000	12.000	-	-
Sept	20.000	12.000	-	-
Okt	14.000	13.000	-	-
Nop	20.000	13.000	-	-
Des	18.000	13.000	-	-
Rata - Rata				
2014	16.417	12.458	-	-
2013	11.250	10.500	-	-
2012	8.458	11.416	-	-
2011	10.666	10.583	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 9. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Sawi

Kualitas : Hijau Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	7.000	7.000	-	-
Peb	8.000	5.000	-	-
Maret	8.000	5.000	-	-
April	8.000	4.000	-	-
Mei	8.500	15.000	-	-
Juni	8.500	4.000	-	-
Juli	8.500	4.000	-	-
Agust	8.500	2.000	-	-
Sept	8.500	3.000	-	-
Okt	9.000	4.000	-	-
Nop	9.000	11.000	-	-
Des	9.000	10.000	-	-
Rata - Rata				
2014	8.375	6.167	-	-
2013	7.833	5.000	-	-
2012	5.750	3.583	-	-
2011	5.666	3.708	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 10. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Kubis / Kol

Kualitas : Putih Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	7.000	7.000	-	-
Peb	7.000	5.000	-	-
Maret	7.000	5.000	-	-
April	7.000	4.000	-	-
Mei	7.000	4.000	-	-
Juni	7.000	3.000	-	-
Juli	7.500	4.000	-	-
Agust	8.000	6.000	-	-
Sept	8.000	7.000	-	-
Okt	8.000	6.000	-	-
Nop	8.000	6.000	-	-
Des	8.500	5.000	-	-
Rata - Rata				
2014	7.500	5.167	-	-
2013	7.000	3.958	-	-
2012	4.250	3.541	-	-
2011	1.750	3.500	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 11. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Kacang Tanah

Kualitas : Kering Sudah Dikupas

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	18.000	16.000	-	-
Peb	18.000	16.000	-	-
Maret	17.000	16.000	-	-
April	16.000	16.000	-	-
Mei	18.000	15.000	-	-
Juni	18.000	16.000	-	-
Juli	18.000	17.000	-	-
Agust	18.000	16.000	-	-
Sept	18.500	16.000	-	-
Okt	18.500	16.000	-	-
Nop	18.500	16.000	-	-
Des	18.500	18.000	-	-
Rata - Rata				
2014	17.917	16.167	-	-
2013	17.166	16.750	-	-
2012	15.833	15.416	-	-
2011	15.083	16.000	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 12. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Bawang Merah

Kualitas : Besar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	40.000	20.000	-	-
Peb	35.000	15.000	-	-
Maret	25.000	17.000	-	-
April	22.000	18.000	-	-
Mei	25.000	10.000	-	-
Juni	35.000	10.000	-	-
Juli	35.000	10.000	-	-
Agust	35.000	10.000	-	-
Sept	35.000	12.000	-	-
Okt	35.000	12.000	-	-
Nov	36.500	12.000	-	-
Des	36.500	17.000	-	-
Rata - Rata				
2014	32.875	13.583	-	-
2013	36.416	31.083	-	-
2012	13.000	9.833	-	-
2011	18.500	14.250	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 13. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Bawang Putih

Kualitas : Sedang

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	15.000	10.000	-	-
Peb	15.000	10.000	-	-
Maret	20.000	12.000	-	-
April	16.000	10.000	-	-
Mei	17.000	10.000	-	-
Juni	17.000	13.000	-	-
Juli	17.000	12.000	-	-
Agust	17.000	12.000	-	-
Sept	17.500	12.000	-	-
Okt	20.000	12.000	-	-
Nov	20.000	12.000	-	-
Des	20.000	12.000	-	-
Rata - Rata				
2014	17.625	11.417	-	-
2013	23.333	16.333	-	-
2012	13.833	10.666	-	-
2011	17.500	15.916	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 14. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Garam Bata

Kualitas : Beryodium

Satuan : 400 Gr

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	3.000	2.000	-	-
Peb	4.000	2.000	-	-
Maret	4.000	2.000	-	-
April	5.000	2.000	-	-
Mei	5.000	2.000	-	-
Juni	5.000	2.500	-	-
Juli	5.000	2.500	-	-
Agust	5.000	2.500	-	-
Sept	5.500	2.500	-	-
Okt	5.500	2.500	-	-
Nov	5.500	2.500	-	-
Des	5.500	2.500	-	-
Rata - Rata				
2014	4.833	2.292	-	-
2013	3.000	2.000	-	-
2012	3.083	2.000	-	-
2011	458	2.000	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 15. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Cabe Rawit

Kualitas : Campur

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	35.000	14.000	-	-
Peb	40.000	40.000	-	-
Maret	40.000	50.000	-	-
April	40.000	35.000	-	-
Mei	41.000	10.000	-	-
Juni	41.000	8.000	-	-
Juli	41.000	9.000	-	-
Agust	41.000	15.000	-	-
Sept	42.500	12.000	-	-
Okt	42.000	10.000	-	-
Nop	42.000	45.000	-	-
Des	65.000	60.000	-	-
Rata - Rata				
2014	42.542	25.667	-	-
2013	29.500	24.500	-	-
2012	13.916	15.750	-	-
2011	23.750	20.750	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 16. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Makanan

Jenis : Cabe Merah

Kualitas : Besar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	30.000	18.000	-	-
Peb	30.000	18.000	-	-
Maret	30.000	20.000	-	-
April	30.000	20.000	-	-
Mei	32.000	20.000	-	-
Juni	15.000	18.000	-	-
Juli	15.000	18.000	-	-
Agust	15.000	15.000	-	-
Sept	20.000	16.000	-	-
Okt	20.000	18.000	-	-
Nop	21.000	18.000	-	-
Des	90.000	70.000	-	-
Rata - Rata				
2014	29.000	22.417	-	-
2013	27.833	18.416	-	-
2012	17.750	14.250	-	-
2011	17.166	12.833	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih.,

Tabel 17. Rata – Rata Harga Produsen Perdesaan di Klungkung Tahun 2014

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Cabai Rawit

Kualitas : Campur

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	1.100.000	2.100.000	2.000.000
Peb	-	4.000.000	2.750.000	2.750.000
Maret	-	4.500.000	3.500.000	3.500.000
April	-	3.000.000	1.000.000	1.000.000
Mei	-	1.800.000	800.000	800.000
Juni	-	600.000	300.000	300.000
Juli	-	400.000	300.000	300.000
Agust	-	1.000.000	1.000.000	1.100.000
Sept	-	700.000	600.000	600.000
Okt	-	600.000	400.000	400.000
Nop	-	4.000.000	3.500.000	4.000.000
Des	-	5.500.000	5.500.000	5.430.000
Rata - Rata				
2014	-	2.266.667	1.812.500	1.848.333
2013	-	-	2.033.333	2.033.333
2012	-	-	929.166	1.070.833
2011	-	-	1.850.000	2.350.000

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 18. Rata – Rata Harga Produsen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Kacang Panjang

Kualitas : Segar

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	-	600.000	500.000
Peb	-	-	400.000	500.000
Maret	-	-	500.000	450.000
April	-	-	400.000	400.000
Mei	-	-	500.000	400.000
Juni	-	-	400.000	400.000
Juli	-	-	500.000	650.000
Agust	-	-	600.000	650.000
Sept	-	-	400.000	500.000
Okt	-	-	400.000	500.000
Nop	-	-	500.000	600.000
Des	-	-	700.000	650.000
Rata - Rata				
2014	-	-	472.727	504.545
2013	-	-	445.454	422.727
2012	-	-	437.500	354.166
2011	-	-	275.000	0

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

**Tabel 19. Rata - Rata Harga Produsen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2014**

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Ketimun

Kualitas : Sedang

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	120.000	125.000	150.000
Peb	-	80.000	100.000	100.000
Maret	-	60.000	80.000	60.000
April	-	60.000	190.000	200.000
Mei	-	80.000	140.000	140.000
Juni	-	250.000	250.000	250.000
Juli	-	200.000	250.000	250.000
Agust	-	60.000	80.000	80.000
Sept	-	100.000	95.000	100.000
Okt	-	200.000	200.000	200.000
Nop	-	160.000	225.000	250.000
Des	-	140.000	120.000	115.000
Rata - Rata				
2014	-	125.833	156.667	157.917
2013	-	-	133.750	92.916
2012	-	-	197.500	22.500
2011	-	-	33.333	0

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 20. Rata – Rata Harga Produsen Perdesaan di Klungkung Tahun 2014

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Pisang

Kualitas : Saba

Satuan : 10 Sisir

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	-	120.000	120.000
Peb	-	-	100.000	90.000
Maret	-	-	80.000	75.000
April	-	-	80.000	75.000
Mei	-	-	80.000	75.000
Juni	-	-	100.000	70.000
Juli	-	-	90.000	60.000
Agust	-	-	120.000	90.000
Sept	-	-	120.000	95.000
Okt	-	-	120.000	95.000
Nop	-	-	140.000	140.000
Des	-	-	200.000	200.000
Rata - Rata				
2014	-	-	112.500	98.750
2013	-	-	125.416	125.416
2012	-	-	91.667	74.583
2011	-	-	60.000	52.916

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://klungkungkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KLUNGKUNG

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung
Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242, E-mail : bps5105@bps.go.id
Homepage : <http://klungkungkab.bps.go.id>